



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

WEBINAR NASIONAL PERGURUAN TINGGI

Gratifikasi dalam Perspektif Agama Islam



Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, MA
Menteri Agama Republik Indonesia



04 Juni 2026



Live Webinar



Integritas adalah Ibadah
Amanah adalah Kehormatan



**KETELADANAN
PEMIMPIN &
KELUARGA**

Teladan dimulai dari
rumah pemimpin.



**HUKUMAN LEBIH
BERAT BAGI
KERABAT PEJABAT**

Keadilan ditegakkan
tanpa pandang bulu.



**RAKYAT MENIRU
PERILAKU
PEMIMPIN**

Pemimpin jujur,
rakyat akan jujur.



**INTEGRITAS
MENJADI
BUDAYA**

Budaya integritas
membangun bangsa.



**KAMPUS MENJADI
BENTENG MORAL
BANGSA**

Ilmu, iman, dan integritas
untuk masa depan.

“

*Budaya integritas tidak akan tumbuh tanpa **keteladanan** dari **pemimpin dan keluarganya**.*

”

PENGANTAR

Integritas dan Amanah dalam Tata Kelola Pendidikan



Gratifikasi masih menjadi **tantangan** tata kelola publik.



Perguruan tinggi memiliki peran strategis membangun **budaya integritas**.



Islam menempatkan **amanah** sebagai nilai utama kepemimpinan.



“

*Korupsi tidak selalu dimulai dari penyimpangan besar.
Ia sering berawal dari pembiaran terhadap
hadiah, kedekatan, dan privilege jabatan.*

”

ISLAM DAN AMANAH JABATAN

Fondasi Kepemimpinan yang Berintegritas



JABATAN ADALAH AMANAH

Setiap jabatan yang diemban adalah titipan dari Allah SWT yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab.



PEMIMPIN WAJIB MENJAGA KEADILAN DAN OBJEKTIVITAS

Keputusan pemimpin harus berlandaskan keadilan, tidak dipengaruhi kepentingan pribadi atau golongan.



PENYALAHGUNAAN JABATAN ADALAH PENGKHIANATAN

Menyalahgunakan jabatan berarti mengkhianati amanah publik dan melanggar perintah Allah SWT.



DALIL AL-QUR'AN

QS. AN-NISA: 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا
الْأَمَانَاتِ إِلَى أَهْلِهَا
وَإِذَا حُكِمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ
تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil."

“

*Dalam Islam, jabatan bukan fasilitas untuk mendapatkan keuntungan pribadi, melainkan **amanah** yang harus **dipertanggungjawabkan** di hadapan Allah SWT.*

”



INTEGRITAS ADALAH IBADAH
Amanah dijaga, bangsa berdaya

DALIL AL-QUR'AN

Al-Qur'an sebagai Fondasi Etika Kepemimpinan



QS. AL-BAQARAH: 188

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ
وَتَذْلُوا ضُلُّهُ بِهَا إِلَى الْحُكَمِ الذُّكْلُ لَتَأْكُلُوا فَرِيقًا
لِمَنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Larangan memakan harta dengan cara batil.



QS. AN-NISA: 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَى أَهْلِهَا
وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ

Perintah menunaikan amanah.

NILAI UTAMA



AMANAHAH

Menjaga kepercayaan
dan tanggung jawab



KEADILAN

Bersikap adil dalam
setiap keputusan



TRANSPARANSI

Terbuka, jujur, dan dapat
dipertanggungjawabkan



“

*Al-Qur'an memberikan fondasi moral bahwa
kekuasaan dan harta tidak boleh bercampur
dengan kepentingan pribadi.*

”



HADIS IBNUL LUTBIYAH

Teladan Integritas dari Masa Rasulullah ﷺ



Kisah petugas zakat menerima hadiah.



Rasulullah ﷺ menegur keras praktik tersebut.



Hadiah karena jabatan dilarang.

“

لَوْ جَلَسَ فِي بَيْتِ أَبِيهِ
وَأُمِّهِ فَنَظَرَ أَيُّهَا يُهْدَى
إِلَيْهِ أَمْ لَا يُبْهَدَى إِلَيْهِ.

“Mengapa ia tidak
duduk di rumah ayah
dan ibunya...”

(HR. Bukhari)

“

Hadiah yang datang **karena jabatan** memiliki
potensi memengaruhi **objektivitas** dan **amanah publik**.

”



MAKNA TEOLOGIS GRATIFIKASI

ISLAM MELARANG:



Conflict of interest
(*Benturan Kepentingan*)



Penyalahgunaan pengaruh
(*Abuse of Influence*)



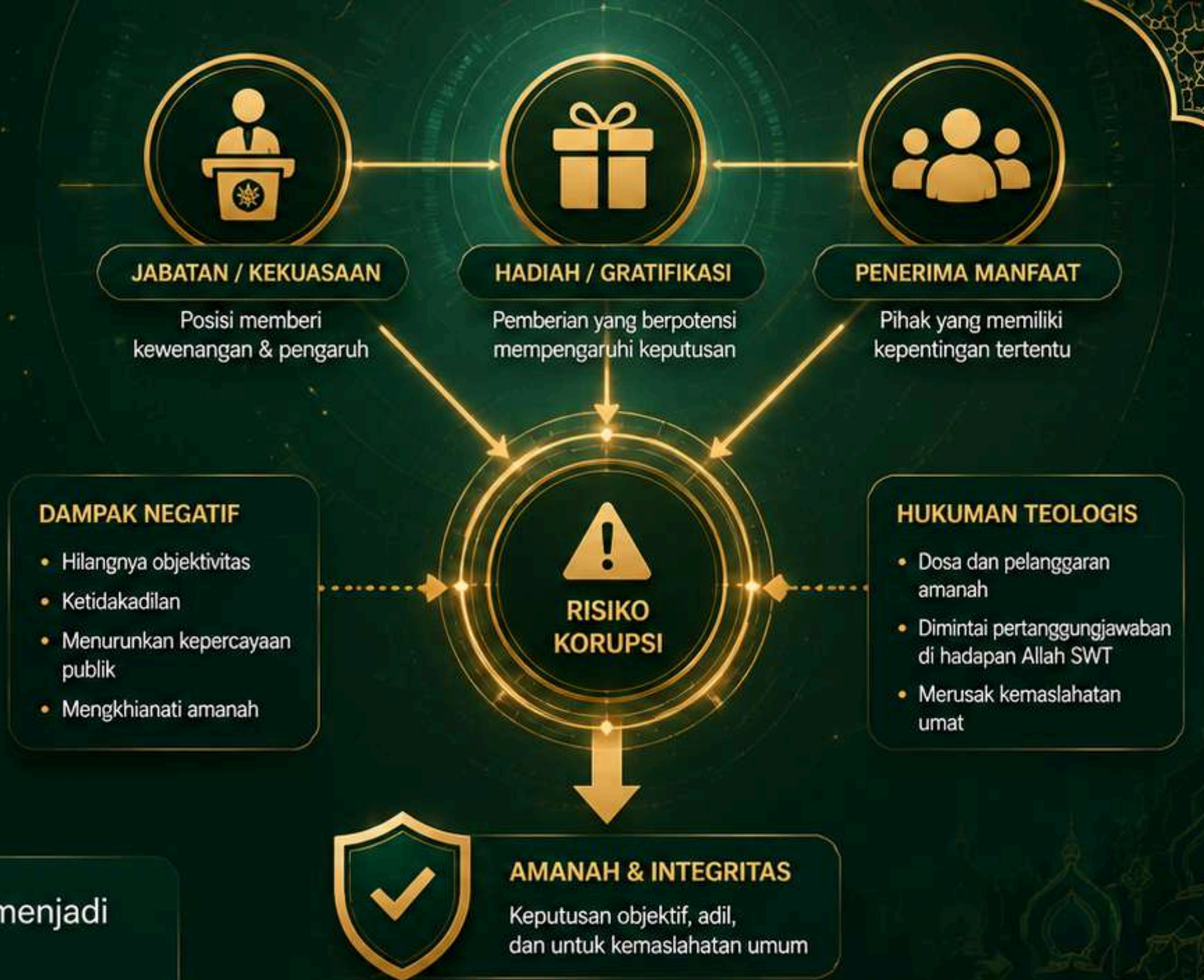
Pemanfaatan jabatan
(*Exploitation of Position*)



Jabatan **memengaruhi**
perilaku masyarakat.



Hadiah dapat menjadi
alat pengaruh.



“

*Gratifikasi bukan hanya persoalan hukum,
tetapi juga persoalan **moralitas** dan **kemurnian niat**
dalam pelayanan publik.*

”

PERBEDAAN HADIAH & GRATIFIKASI

Memahami Batasan Etika dalam Pemberian



HADIAH

Ikhlas • Sincere • Halal



Tidak terkait jabatan



Tidak memengaruhi keputusan



Hubungan personal



Tidak melanggar aturan



GRATIFIKASI

Berisiko • Conflict • Haram



Berkaitan dengan jabatan



Berpotensi memengaruhi keputusan



Ada kepentingan



Bertentangan dengan kewajiban

Vs

“

Islam membolehkan hadiah sebagai bentuk kasih sayang, tetapi **melarang** hadiah yang mengandung **kepentingan** dan **penyalahgunaan pengaruh**.

”



SISTEM UMAR BIN KHATTAB

TELADAN KEPEMIMPINAN YANG ADIL DAN BERINTEGRITAS

PADA MASA UMAR:



PEJABAT DIGAJI

Negara memberikan gaji yang layak kepada para pejabat.



WAJIB LAPOR KEKAYAAN

Pejabat wajib melaporkan harta sebelum, selama, dan setelah menjabat.



DIAWASI KETAT

Ada pengawasan publik dan pengawasan langsung oleh Khalifah.



DILARANG MENGAMBIL KEUNTUNGAN JABATAN

Jabatan adalah amanah, bukan sarana memperkaya diri.



KISAH PENOLAKAN HADIAH GULA-GULA DARI AZERBAIJAN

Ketika ada hadiah gula-gula dari Azerbaijan untuk Umar bin Khattab, beliau menolaknya dan bersabda:

“Apakah engkau ingin aku membawa pulang kemanisan ini untuk keluargaku di Madinah?”



Sistem pengawasan integritas sesungguhnya telah dicontohkan dalam tradisi pemerintahan Islam sejak masa Khulafaur Rasyidin.

UMAR BIN KHATTAB

INTEGRITAS TANPA PANDANG BULU



UNTA ABDULLAH MENJADI GEMUK

Umar bin Khattab melihat unta-unta milik Abdullah bin Umar dalam kondisi lebih gemuk dibanding unta milik rakyat.



UMAR KHAWATIR ADA PRIVILEGE JABATAN

Beliau khawatir ada keuntungan yang diperoleh karena posisi ayahnya sebagai pemimpin.



KEUNTUNGAN DIMINTA MASUK BAITUL MAL

Setiap keuntungan atau kelebihan harus diserahkan dan dicatat sebagai milik negara.



KUTIPAN:

“Gembalakanlah unta milik putra Amirul Mukminin dan unta milik rakyat dengan cara yang sama.”



KEADILAN
ADALAH
AMANAH



KEUNTUNGAN
PRIVILEGE



BAITUL MAL
HAK RAKYAT



MILIK RAKYAT



MILIK ABDULLAH

“

Integritas pemimpin diuji dari keberaniannya menegakkan etika bahkan kepada keluarganya sendiri.

”

KETELADANAN UMAR BIN KHATTAB TERHADAP KELUARGA

AMANAH KELUARGA, KEPERCAYAAN RAKYAT



KELUARGA PEJABAT HARUS MENJADI TELADAN

Keluarga pemimpin berada dalam sorotan. Mereka harus menjaga amanah dan akhlak dalam setiap tindakan.



HUKUMAN LEBIH BERAT BAGI KERABAT PEJABAT

Memberi keistimewaan kepada kerabat adalah bentuk ketidakadilan. Oleh karena itu, hukumannya lebih berat.



RAKYAT MENIRU PERILAKU PEMIMPIN

Pemimpin adalah teladan pertama. Jika pemimpin berintegritas, rakyat akan mengikuti jejaknya.



KUTIPAN UMAR BIN KHATTAB

“*Rakyat akan melihat tindak tanduk kalian...*”

Setiap sikap dan tindakan keluarga pemimpin akan menjadi cermin yang dilihat dan ditiru oleh rakyat.



“

Budaya integritas tidak akan tumbuh tanpa keteladanan dari pemimpin dan keluarganya.

”



BUDAYA INTEGRITAS DI PERGURUAN TINGGI

Mewujudkan Kampus Berintegritas, Berilmu, dan Bermartabat

AREA RAWAN



01

PENGADAAN

Risiko mark-up,
tender tidak
transparan, dan
konflik kepentingan.



02

PROMOSI JABATAN

Risiko nepotisme, tidak
berbasis merit, dan
intervensi
kepentingan.



03

HIBAH PENELITIAN

Risiko penyalahgunaan
dana, laporan fiktif,
dan pertanggungjawaban
tidak akuntabel.



04

PENERIMAAN MAHASISWA

Risiko kecurangan,
jual beli kursi, dan
diskriminasi.



05

LAYANAN AKADEMIK

Risiko pungli, pelayanan
tidak adil, dan
penyalahgunaan
wewenang.



INTEGRITAS

Fondasi Ilmu,
Penuntun Peradaban

KOMITMEN BERSAMA



TOLAK
KORUPSI



LAPORKAN
PELAGGARAN



BANGUN
BUDAYA JUJUR



WUJUDKAN
KAMPUS
BERINTEGRITAS

NILAI KAMPUS BERINTEGRITAS



AMANAH

Memegang teguh
kepercayaan



TRANSPARAN

Terbuka dalam
proses dan informasi



AKUNTABEL

Bertanggung jawab
atas setiap tindakan



ADIL

Memperlakukan semua
pihak secara adil



BERMANFAAT

Ilmu untuk kemaslahatan
umat dan bangsa

“

*Kampus bukan hanya pusat ilmu,
tetapi pusat pembentukan moral dan integritas bangsa.*

”



ILMU
BERKUALITAS



AKHLAK
MULIA



INTEGRITAS
PRIORITAS



BERKONTRIBUSI
UNTUK BANGSA





KETELADANAN PEMIMPIN, INTEGRITAS KELUARGA

WARISAN KEPEMIMPINAN UMAR BIN KHATTAB



KELUARGA PEJABAT HARUS MENJADI TELADAN

Integritas pemimpin dimulai dari rumah.
Keluarga adalah cerminan pertama kepemimpinan.



HUKUMAN LEBIH BERAT BAGI KERABAT PEJABAT

Tidak ada keistimewaan dalam pelanggaran.
Keadilan harus ditegakkan tanpa pandang bulu.



RAKYAT MENIRU PERILAKU PEMIMPIN

Jika pemimpin jujur, rakyat akan jujur.
Jika pemimpin amanah, rakyat akan amanah.

“

KUTIPAN UMAR

“Rakyat akan
melihat tindak
tanduk kalian...”

— Umar bin Khattab —
radhiyallahu 'anhu

“

NARASI MENTERI

Budaya integritas
tidak akan tumbuh
tanpa *keteladanan*
dari pemimpin
dan keluarganya.

”



AMANAH

Memegang kepercayaan
sebagai titipan Allah.



ADIL

Menegakkan kebenaran
tanpa memihak.



JUJUR

Kejujuran adalah pondasi
kepemimpinan.



TANGGUNG JAWAB

Pemimpin bertanggung jawab
atas rakyat dan keluarganya.



TELADAN

Jadilah contoh terbaik
bagi generasi.



PEMIMPIN BERINTEGRITAS
KELUARGA TERHORMAT
RAKYAT BERMARTABAT

DISKUSI TAHADDU TAHABBU

MEMBEDAKAN HADIAH YANG DIBENARKAN
DAN HADIAH YANG DILARANG DALAM ETIKA KEPEMIMPINAN

PERTANYAAN



01

Mengapa
hadiah dianjurkan?

JAWABAN KUNCI

Perbedaannya terletak pada:



JABATAN

Posisi yang membawa
otoritas dan tanggung jawab.



KEWENANGAN

Kekuasaan untuk membuat
keputusan dan kebijakan.



KEPENTINGAN

Potensi benturan kepentingan
yang dapat memengaruhi
amanah dan keputusan publik.

DISKUSI ILMIAH

INTEGRITAS • AMANAH • KEADILAN



HADIAH ANJURKAN

Menjaga silaturahmi
dan kasih sayang.



ETIKA KEPEMIMPINAN

Menjaga amanah
dan keadilan.



INTEGRITAS MELINDUNGI

Keputusan publik dari
pengaruh pribadi.



KEPERCAYAAN PUBLIK

Fondasi utama
kepemimpinan yang
berkualitas.



“

*Tidak semua hadiah itu salah.
Yang menjadi persoalan adalah ketika hadiah
memengaruhi **amanah** dan **keputusan publik**.*

”

REKTOR, DOSEN, DAN GRATIFIKASI

Menjaga Integritas, Meneguhkan Amanah



UNIVERSITAS ISLAM
BERINTEGRITAS
ILMU • AMANAH • INTEGRITAS



1. RELASI KYAI-SANTRI VS RELASI JABATAN

Hormat dan kedekatan spiritual tidak boleh memengaruhi keputusan jabatan.



2. BATAS ETIKA PEMBERIAN

Hadiah boleh sebagai bentuk silaturahmi, tetapi tidak boleh memengaruhi kebijakan, keputusan, atau prioritas layanan.



3. KONSISTENSI INTEGRITAS

Pemimpin akademik harus konsisten menjaga jarak etis dari pemberian yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.



RELASI SPIRITUAL KYAI – SANTRI

Berdasarkan hormat, silaturahmi, dan nilai agama.

- ✓ Niat baik
- ✓ Silaturahmi
- ✓ Tanpa kepentingan
- ✓ Tidak memengaruhi keputusan



PRINSIP UTAMA

Integritas adalah keteguhan memilih amanah di atas kepentingan pribadi.



RELASI INSTITUSIONAL JABATAN & KEWENANGAN

Berdasarkan tugas, kewenangan, dan layanan publik.

- ✗ Ada kewenangan
- ✗ Ada potensi benturan kepentingan
- ✗ Dapat memengaruhi keputusan
- ✗ Tidak objektif

PERTANYAAN MORAL



Apakah hadiah itu tetap diberikan bila jabatan **tidak dimiliki**?



RENUNGKAN:

Ukur setiap tindakan dengan nurani, bukan dengan kedekatan.



“

*Relasi spiritual dan relasi institusional tidak boleh bercampur sehingga mengaburkan **objektivitas** dan **amanah**.*

”

NARASI MENTERI



INTEGRITAS

Menjaga kejujuran dan amanah



AKUNTABILITAS

Bertanggung jawab atas setiap keputusan



TRANSPARANSI

Terbuka dalam proses dan informasi



KEADILAN

Tidak memihak, melayani semua



ILMU & AMANAH

Mengabdikan melalui ilmu dengan niat yang benar





PENGUATAN BUDAYA INTEGRITAS

MEMBANGUN KAMPUS BERINTEGRITAS,
MELAHIRKAN GENERASI BERAKHLAK

BUDAYA INTEGRITAS DIMULAI DARI KITA



JUJUR
dalam niat
dan tindakan



ADIL
dalam keputusan
dan layanan



AKUNTABEL
atas setiap amanah
yang diemban



PEDULI
pada kepentingan
bersama



INOVATIF
menciptakan solusi
berintegritas



BERANI
menolak korupsi,
sekecil apapun.



“

*Pencegahan korupsi tidak cukup dengan regulasi.
Ia membutuhkan **budaya**, **keteladanan**, dan **kesadaran moral**.*

”





KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

PENUTUP



INTEGRITAS
adalah ibadah.



JABATAN
adalah amanah.



KAMPUS
harus menjadi
benteng moral bangsa.



“

*Kita ingin melahirkan
generasi yang tidak hanya
cerdas secara intelektual,
tetapi juga kuat dalam
moralitas dan **integritas**.*

”



AMANAHA
ILMU
INTEGRITAS
AKHLAK



TERIMA KASIH
Atas perhatian dan
komitmen kita bersama.



SALAM ANTIKORUPSI
Berani jujur
Hebat tanpa korupsi.



**WASSALAMU'ALAIKUM
WARAHMATULLAHI
WABARAKATUH**